

PERSEPSI REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI PADA SISWA KELAS XI SMK YPPM BOJA

Oleh;

Festy Mahanani Mulyaningrum¹⁾, Yuwanti²⁾

1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email; megawae39@yahoo.co.id

2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email; yuwanti84@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Kebiasaan menjaga kebersihan, termasuk kebersihan organ-organ reproduksi, merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan tubuh secara umum. Salah satu perubahan fisik yang dialami remaja putri adalah menstruasi, yang menuntut harus mampu merawat genitalia dengan baik dalam hal personal hygiene menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi pada siswa kelas X di SMK YPPM BOJA.

Metode; Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan populasi 85 remaja putri. pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel 66 remaja putri yang sudah menstruasi. Pengumpulan data dilakukan bulan juni 2017. Instrument penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam perawatan kebersihan genitalia saat menstruasi.

Hasil; Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong baik (51,5%), pengetahuan cukup (36,4%) dan pengetahuan kurang (12,1%). responden yang memiliki perilaku baik (62,1%) dan memiliki perilaku buruk (37,9%). Hasil perhitungan dengan korelasi *Kendal tau* dapat dianalisis bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai *Kendal tau* sebesar 0,510 menunjukkan nilai keeratan hubungan antara dua variabel dengan kategotr "cukup kuat"

Kesimpulan; Disarankan pihak sekolah maupun petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja putri dalam perawatan kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi sehingga mereka mendapat informasi yang benar khususnya tindakan dalam perawatan kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi sehingga perilaku remaja semakin baik.

Kata kunci ; *Personal Hygiene* Menstruasi, Perilaku Remaja Putri

PENDAHULUAN

kurangnya perilaku hygiene saat menstruasi dapat menyebabkan berbagai penyakit misalnya kanker rahim. Berdasarkan data dari badan kesehatan dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Tidak kurang dari 500.000 kasus baru dengan kematian 280.000 penderita terjadi setiap tahun diseluruh dunia. Bisa dikatakan, setiap dua menit seorang perempuan meninggal akibat kanker serviks. Di Wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah ada 1,3 Milyar perempuan berusia 13 tahun ke atas yang beresiko terkena kanker serviks. WHO memperkirakan ada lebih dari 265.000 kasus kanker serviks dengan kematian 140.000 penderita setiap tahun karena kurangnya perilaku hygiene saat menstruasi pada wanita di Asia Tenggara (Rahmatika, 2010).

Indonesia berada pada peringkat pertama untuk kasus wanita penderita kanker mulut rahim (serviks) sedunia. Ada 15.000 kasus baru pertahun dengan kematian 8000 pertahun. Angka harapan hidup lima tahun jika kanker ini diketahui dan diobati pada stadium 1 adalah 70-75%, pada stadium 2 adalah 60%, pada stadium 3 adalah 25%. Diduga kuat penyebab kanker serviks akibat virus *Human Papilloma Virus* (HPV) yang muncul

antara lain karena perilaku sering berganti-ganti pasangan seks, perilaku yang tidak hygiene pada saat menstruasi dan hubungan seksual dibawah 20 tahun (Pribakti, 2016).

Salah satu fenomena perilaku hygiene remaja pada saat menstruasi masih rendah, diperlihatkan oleh sebuah penelitian Widyantoro Mohammad (1998) mengenai higienitas menstruasi pada perempuan pengunjung rumah sakit di Subang dan Tangerang (N=305) mengungkapkan bahwa sebagian besar (77.5 % di Tangerang dan 68.3 % di Subang) mempunyai status higienitas menstruasi yang buruk. Dalam hal higienitas individu, masih terdapat responden yang salah dalam mencuci alat kelaminnya yaitu dari arah belakang ke depan (19.8 % pada saat menstruasi) (Indriastuti, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan data bahwa dari siswa kelas X SMK YPPM BOJA memiliki remaja akhir (usia 16 – 18). 8 dari 10 siswa yang di wawancarai menyatakan mereka tidak mengetahui tentang personal hygiene pada saat menstruasi dan bagaimana cara perawatan yang benar saat menstruasi.

METODOLOGI

Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan populasi 81 remaja putri.

pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel 66 remaja putri yang sudah menstruasi. Pengumpulan data dilakukan bulan juni

2017. Instrument penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam perawatan kebersihan genetalia saat menstruasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1; Persepsi remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi pada siswa kelas Kelas X SMK YPPM BOJA.

Pengetahuan tentang personal hygiene	Perilaku saat menstruasi				Total	
	Buruk	%	Baik	%	N	%
Kurang	7	10,6%	1	1,51%	8	12,1%
Cukup	13	19,7%	11	16,7%	24	36,4%
Baik	5	7,6%	29	43,9%	34	51,5%
Total	25	37,9%	41	62,1%	66	100%

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi diketahui responden yang pengetahuannya baik memiliki perilaku baik sebanyak 29 (43,9%), responden yang pengetahuannya cukup memiliki perilaku baik sebanyak 11 (16,7%), responden yang pengetahuannya

kurang memiliki perilaku baik sebanyak 1 (1,51%). Sedangkan responden yang pengetahuannya baik memiliki perilaku buruk sebanyak 5 (37,9%), responden yang pengetahuannya cukup memiliki perilaku buruk sebanyak 13 (19,7%), responden yang pengetahuannya kurang memiliki perilaku buruk sebanyak 7 (10,6%)

Tabel 2; Korelasi Kendal Tau

Korelasi Kendall tau_b	Pengetahuan	Pengetahuan	Perilaku
Pengetahuan	Correlation coefisien	1.000	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Perilaku	Correlation coefisien	.510**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan dapat diketahui nilai p (*value*) sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ berarti H_a diterima sehingga ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi, Sedangkan nilai *Kendal tau* yaitu sebesar 0,510 menunjukkan nilai keeratan hubungan antara dua variabel dengan kategori “cukup kuat”. Nilai positif menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi maka akan semakin baik perilaku remaja putri saat menstruasi, dan ini menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi, dimana diketahui nilai p value sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ berarti H_a diterima sehingga ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan perilaku remaja putri saat menstruasi, Sedangkan nilai *Kendal tau* yaitu sebesar 0,510 ini menunjukkan nilai keeratan

hubungan antara dua variabel dengan kategori “Cukup kuat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2008). *Masa remaja*. Diakses 23 februari 2012, dari <http://www.kesrepro.info/?q=node/385/>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrinah., Syarifah, J.,Suciyanti. (2011). *Menstruasi dan permasalahannya*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Avail Bio Sanitary Pad. (2011). Diakses 23 februari 2012, dari <http://pondokibu.com/3581/avail-bio-sanitary-pad-pembalut-wanita-sehat-dan-mengatasi-masalah-kewanitaan-anda/>
- Ayuningtyas, Donatila.N. (2011). *Hubungan antara pengetahuan dan perilkumenjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Negeri 4 Semarang*.
- Hidayat, A Aziz Alimul. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, E. (1993). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, ed 5. Jakarta: Erlangga
- Indriastuti, Putri. (2009). *Hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku higienis remaja rutri pada saat menstruasi*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Jannah, Nurul. (2011). *Biologi reproduksi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Nita. (2008). *Remaja putri dan siklus menstruasi*. Diakses 20 februari 2012, dari <http://medicastore.com/artikel/249/index.html/>
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nova. (2008). *Berbahaya*. Diakses 04 mei 2012, dari <http://oentung.multiply.com/journal/item/83/Pembalut/>
- Pribakti. (2012). *Tips dan trik merawat organ intim panduan praktis kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: Sagung Seto
- Prasetyowati. (2009). *Hubungan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada siswa SMU Muhammadiyah Metro*. Jurnal kesehatan, volume 11 No.2 Edisi Des 2009, ISSN: 19779-469X
- Rahmatika, Dwi. (2010). *Pengaruh pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene menstruasi terhadap tindakan personal hygiene remaja puteri pada saat menstruasi di SMK negeri 8 medan*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Riduwan. (2010). *Belajar mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riwidikdo, H. (2010). *Statistik kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Offset
- Riyanto, Agus. (2010). *Pengolahan dan analisis data kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saryono. (2009). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Singarimbun, Masri., Effendi, Sofian. (2008). *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Eko., Widyasih, Hesty. (2010). *Psikologi ibu dan anak*. Yogyakarta: Fitramaya
- Smeltzer, Suzanne C. (2002). *Buku ajar keperawatan medical bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC
- Stoppard, Miriam. (2010). *Panduan kesehatan keluarga*. Jakarta: Erlangga
- Tarwono, Wartonah. (2006). *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Widyastuti, Yani., Rahmawati, A.,Purnamaningrum, Y. (2009). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: PT.Fitramaya
- Wiknjosastro, Hanifa. (2009). *Ilmu kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. (dr.Sarwono)
- Yusuf, Syamsu. (2005). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Smeltzer, S., C. & Bare, B., G. (2001).
*Buku Ajar Keperawatan Medikal
Bedah*. Jakarta: EGC.

Dahlan, Sopiudin. (2010). *Statistik untuk
kedokteran dan kesehatan*. Jakarta:
Salemba Medika

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk
Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi
penelitian kebidanan; Kuantitatif-
kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu